

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

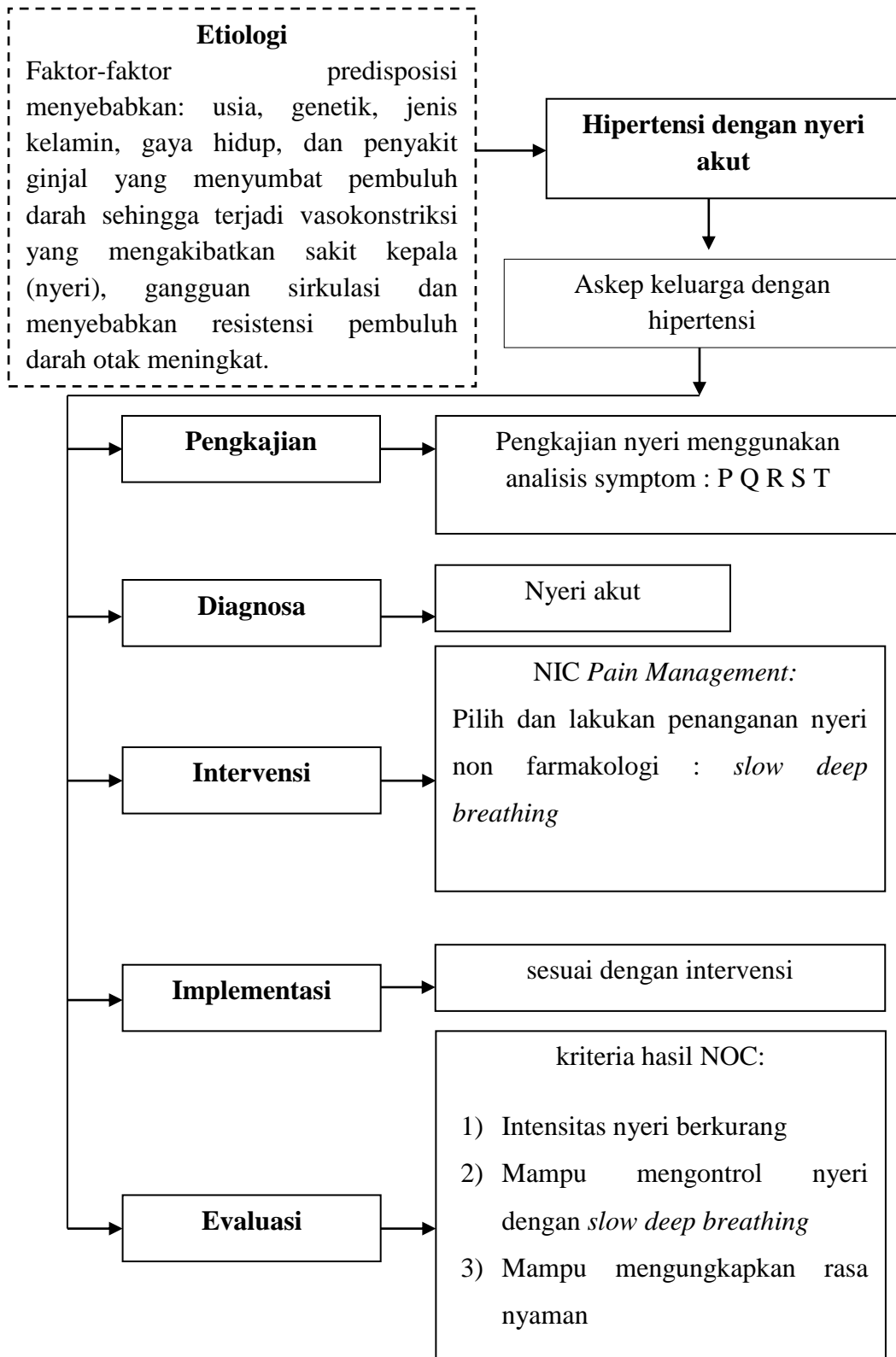
Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang menghubungkan atau menjelaskan secara rinci tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi,2007).

##### **1. Pohon Masalah**

Faktor predisposisi seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, stress, kurang olahraga, genetik, alkohol, konsentrasi garam dan obesitas menimbulkan hipertensi atau tekanan darah tinggi. Akibatnya terjadi kerusakan vaskuler pada pembuluh darah. Kerusakan vaskuler pembuluh darah mengakibatkan perubahan pada struktur pembuluh darah, sehingga terjadi penyumbatan pembuluh darah. Karena terjadi penyumbatan, pembuluh darah mengalami vasokonstriksi yang mengakibatkan gangguan sirkulasi. Bila gangguan sirkulasi mencapai otak, akan mengakibatkan resistensi pembuluh darah pada otak meningkat. Hal tersebut menyebabkan nyeri kepala yang biasa dikeluhkan oleh penderita hipertensi. (Nurarif & Kusuma, 2015).

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasi nyeri akut pada keluarga hipertensi. Pendekatannya meliputi lima proses keperawatan, diantaranya pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema yang tertera pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1

Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian *Slow Deep Breathing* untuk Mengatasi Nyeri Akut pada Keluarga Hipertensi

Keterangan :

- Diteliti
- Tidak diteliti
- Alur pikir

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel sehingga menghasilkan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti (Setiadi, 2007). Definisi operasional dari variabel penelitian ini termuat dalam tabel 4.

Tabel 4

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian *Slow Deep Breathing* untuk Mengatasi Nyeri Akut pada Keluarga Hipertensi

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
1	2	3	4
1.	Nyeri akut	Pengkajian	Suatu pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan dan fungsional pada saat ini dan waktu sebelumnya menggunakan pengkajian nyeri PQRST.
2.		Diagnosa	Penilaian klinis masalah kesehatan yang telah di kaji yakni nyeri akut, bertujuan untuk mengidentifikasi respons individu, keluarga dan komunitas terhadap nyeri.
3.		Perencanaan	Langkah yang disusun setelah ditegakkannya diagnosa nyeri akut dengan melakukan latihan <i>slow deep breathing</i> . a) Lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan faktor presipitasi. b) Gunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien. c) Bantu pasien dan keluarga untuk mencari dan menemukan dukungan. d) Pilih dan lakukan penanganan nyeri non farmakologi.

1	2	3	4
e) Evaluasi keefektifan kontrol nyeri.			
4.	Pelaksanaan	Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan.	
5.	Evaluasi	Kegiatan mengukur respons pasien terhadap tindakan keperawatan dan kemajuan pasien ke arah pencapaian tujuan yang sudah direncanakan yakni tingkat nyeri, kontrol nyeri, dan rasa nyaman.	